

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian yang dikemukakan peneliti pada hasil penelitian bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Hulu Sungai Utara Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kecamatan Amuntai Tengah berjalan dengan cukup baik. Dengan menggunakan teori kinerja dari Dwiyanto dalam Hasbani Pasolong (2017 : 206-208) untuk mengukur proses kinerja organisasi ini peneliti menemukan bahwa: *Pertama*, sub-variabel Produktivitas dengan kurang baik dikarenakan: (1) indikator Jumlah layanan yang dihasilkan dari bpbd kurang baik; dan (2) indikator pencapaian target program kurang baik. *Kedua*, sub-variabel kualitas layanan berjalan dengan cukup baik dikarenakan: (1) indikator kepuasan masyarakat cukup baik; dan (2) indikator kecepatan dan kemudahan pelayanan kurang baik. *Ketiga*, sub-variabel responsivitas dengan cukup baik dikarenakan: (1) indikator Kesesuaian layanan dengan kebutuhan masyarakat cukup baik; dan (2) indikator kecepatan menanggapi keluhan kurang baik. *Keempat*, sub-variabel responsibilitas berjalan dengan kurang baik dikarenakan: (1) indikator kepatuhan terhadap sop kurang baik; dan (2) indikator kesesuaian dengan kebijakan cukup baik. *Kelima*, sub-variabel akuntabilitas berjalan dengan cukup baik dikarenakan: (1) indikator keterbukaan informasi cukup baik; dan (2)

indikator pertanggungjawaban kepada masyarakat cukup baik.

2. Faktor pendukung dalam Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Hulu Sungai Utara Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kecamatan Amuntai Tengah adalah Adanya instruksi untuk saling bekerja sama dengan Bupati dan wakil bupati, Kecamatan Amuntai Tengah, Serta SKPD yang terkait mitigasi banjir, dan kerja sama tim yang kuat. Faktor-faktor penghambat dalam Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Hulu Sungai Utara Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kecamatan Amuntai Tengah adalah: (1) Tidak Adanya Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Yang Dirumuskan Secara Jelas, (2) Kurangnya SDM dan (3) Kurangnya Fasilitas.

## **B. Saran**

1. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pelaksanaan mitigasi bencana banjir melalui penyusunan sistem pendataan yang valid, lengkap, dan terukur mengenai jumlah layanan mitigasi serta tingkat pencapaian target program. Data tersebut perlu didokumentasikan secara berkala sebagai dasar pengukuran kinerja, evaluasi program, dan pengambilan keputusan. BPBD perlu meningkatkan penyebarluasan informasi mengenai layanan mitigasi kepada seluruh masyarakat agar seluruh bentuk layanan yang diberikan dapat diketahui dan dimanfaatkan secara optimal. BPBD juga diharapkan segera menyelesaikan penyusunan, menetapkan, dan

menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mitigasi bencana banjir secara resmi sebagai pedoman pelaksanaan tugas seluruh bidang sehingga pelaksanaan mitigasi dapat berjalan secara lebih terarah, konsisten, dan memiliki dasar operasional yang jelas.

2. Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan melalui percepatan penanganan keluhan masyarakat dengan memperkuat sistem komunikasi, koordinasi, dan tindak lanjut di lapangan agar setiap laporan masyarakat dapat ditangani secara lebih cepat dan tepat. BPBD perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap waktu respons pelayanan sehingga hambatan yang menyebabkan keterlambatan penanganan dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki. Pemanfaatan media informasi dan teknologi komunikasi juga perlu ditingkatkan agar masyarakat lebih mudah menyampaikan laporan maupun memperoleh informasi mengenai kondisi kebencanaan.
3. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan mitigasi bencana banjir melalui penambahan jumlah sumber daya manusia sesuai kebutuhan organisasi, peningkatan kapasitas pegawai melalui pendidikan dan pelatihan, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan untuk mendukung penyusunan SOP, pelaksanaan program mitigasi, kegiatan sosialisasi, pemantauan wilayah rawan banjir, serta pengadaan

fasilitas pendukung sehingga pelaksanaan mitigasi dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

4. Masyarakat Kecamatan Amuntai Tengah diharapkan berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan mitigasi bencana banjir dengan mengikuti kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan simulasi kebencanaan yang diselenggarakan oleh BPBD. Masyarakat juga diharapkan segera melaporkan potensi maupun kejadian banjir kepada BPBD agar penanganan dapat dilakukan lebih cepat serta turut menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan saluran air sebagai upaya mengurangi risiko terjadinya banjir.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kinerja BPBD dalam mitigasi bencana banjir dengan menggunakan teori atau indikator kinerja organisasi yang berbeda, memperluas lokasi penelitian, serta mengkaji lebih mendalam mengenai pengelolaan data kinerja, implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP), kecukupan sumber daya manusia, dan ketersediaan fasilitas pendukung mitigasi. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan mitigasi bencana banjir.